

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam persediaan, mengendalikan biaya, dan memastikan pemeliharaan aset tetap dan inventaris secara efisien, dibutuhkan sistem manajemen yang baik (Wahyuni & Khoiruzin, 2020). Penyusutan juga merupakan bagian dari proses ini, di mana biaya barang berwujud dialokasikan ke beban selama periode penggunaannya (Weygandt, 2007). Kemajuan teknologi sistem informasi, manajemen aset tetap dan inventaris di perusahaan dituntut untuk beradaptasi guna meningkatkan efisiensi layanan. Tidak dilakukannya pencatatan keluar dan masuk serta penyusutan barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan menyebabkan biaya efisien operasional meningkat di suatu perusahaan, Carter WK. dan MF Usry dalam (Hartono et al., 2015).

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan di PT. Rolas Nusantara Medika, terdapat masalah pada pengelolaan aset tetap dan inventaris, banyak barang yang tidak dilakukan pencatatan dan pelabelan sehingga menyebabkan barang banyak yang hilang terutama di unit usaha Head Office dan Grup Klinik. Bahkan unit usaha Grup Klinik tidak memiliki petugas untuk melakukan pencatatan data aset tetap dan inventaris dikarenakan unit usaha bagian klinik memang tidak memiliki pengurus barang. Dan sering terjadinya penyusutan barang yang tidak terdapat dengan baik. Penyusutan barang yang tidak terkelola dengan baik akan menyebabkan pembebanan pajak tidak tepat sehingga dapat menurunkan laba perusahaan (Grainne Walshe, 2012). Dalam pengelolaannya pendataannya masih dilakukan secara manual menggunakan MS. Excel, dicatat dalam buku besar sesuai dengan kwitansi dan pelabelan setiap barang sendiri masih belum ada serta memiliki Karena data MS.Excel tidak didistribusikan dan hanya dimiliki oleh unit sarana pasarana, unit lain tidak dapat mengakses informasinya. Selain itu, antar data yang terkait tidak saling terintegrasi atau terhubung, yang menyebabkan kerangkapan data dan data yang tidak konsisten karena kesalahan sistem dalam proses input (Sahid, 2018).

Dari Sistem informasi yang dibutuhkan dalam manajemen aset tetap dan inventaris harus dapat mengelola dan mengontrol banyak barang yang bervariasi dalam perusahaan (Esha Saha, 2019). Seiring dengan berkembangnya bisnis dan bertambahnya kebutuhan alat pembantu operasional kerja untuk perusahaan, salah satu tantangan yang dihadapi adalah mengelola barang-barang yang tidak memiliki label identifikasi yang jelas dan tidak memiliki pencatatan keluar masuk. Contohnya beberapa barang yang sering terjadi kelalaian dalam pencatatan dan pelabelan seperti: kursi, meja, laptop, printer, alat ac dan alat bantu kerja lainnya yang dibutuhkan perusahaan atupun perorangan/karyawan.

Berdasarkan permasalahan dan kebutuhan sistem informasi diatas dalam pengelolaan aset tetap dan inventaris untuk meningkatkan operasional kerja untuk perusahaan, maka diperlukan sebuah sistem perangkat lunak berupa Website (web). Dari informasi sebelumnya, penulis tertarik untuk membangun sistem informasi berbasis web bernama **“Sistem Informasi Pengelola Aset Tetap dan Inventaris Menggunakan Labelling QR-Code (Study Kasus: PT. Rolas Nusantara Medika Jember).”**. Keseragaman pengelompokan nama dan nomor pada barang ini mengacu pada No.Dokumen SPO-001/RNM00000/2022-S4 tanggal 01 November 2022 tentang Nomenklatur Aset dan No.Dokumen SPO-001/RNM00000/2022-S4 tanggal 01 November 2022 tentang Nomenklatur Inventaris berisi tentang label setiap barang umumnya nomor, barcode, dan nama perusahaan pengelola. Sistem ini menggunakan fitur QR-Code untuk pelabelan barang memberikan kemudahan dalam pemantauan periode, identifikasi barang dan penyusutan pada aset tetap.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumusan beberapa masalah adalah sebagai berikut

1. Bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi Pengelola Aset Tetap dan Inventaris Labelling QR-Code di PT. Rolas Nusantara Medika Jember?
2. Bagaimana cara mengimplementasikan QR-Code dalam sistem untuk memudahkan pelabelan barang, pemantauan dan identifikasi aset tetap dan

inventaris?

3. Apa saja komponen dan fitur utama yang diperlukan Sistem Pengelola Aset Tetap dan Inventaris menggunakan Labelling QR-Code di PT. Rolas Nusantara Medika Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Disini merupakan tujuan dalam penelitian ini berikut:

1. Membangun dan mengimplementasikan Sistem Informasi Pengelola Aset Tetap dan Inventaris dengan Labelling QR-Code di PT. Rolas Nusantara Medika Jember untuk meningkatkan efisiensi dan ketepatan dalam pemantauan serta identifikasi aset tetap dan inventaris perusahaan.
2. Mengoptimalkan proses pelabelan barang dengan menggunakan QR-Code dalam sistem untuk memudahkan pengelolaan dan penelusuran aset tetap dan inventaris, sehingga meminimalkan kehilangan dan mempercepat proses inventarisasi.
3. Memastikan bahwa sistem dilengkapi dengan komponen dan fitur utama seperti database terpusat, fungsionalitas pencarian cepat barang berdasarkan kode barang, kemampuan pelacakan barang, serta laporan yang dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan manajemen perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut keuntungan dari penelitian ini adalah :

1. Dengan sistem yang mudah disesuaikan, perusahaan dapat lebih responsif terhadap perubahan dalam kebutuhan bisnis dan lingkungan operasional, seperti pertumbuhan perusahaan atau perubahan kebijakan perusahaan.
2. Memberikan informasi yang cepat, tepat, dan akurat tentang data dan laporan kerusakan barang, dan pastinya mempermudah pengawasan stok barang, termasuk data barang milik perusahaan.
3. Memudahkan petugas dalam pengelolaan barang karena menjadi tertata dengan fitur data barang dikelompokkan berdasarkan kategorinya serta fitur pencarian cepat barang berdasarkan kode.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, batasan masalah dalam “Sistem Informasi Pengelola Aset Tetap dan Inventaris menggunakan Labelling QR-Code (Studi Kasus: PT. Rolas Nusantara Medika).” antara lain:

1. Objek dari penelitian ini adalah PT. Rolas Nusantara Medika Jember.
2. Media Berbasis Website (web).
3. Penelitian difokuskan pada kebutuhan informasi keluar masuk barang dan penyusutan pada aset tetap dengan metode *Straight Line* (Garis Lurus).
4. Menggunakan framework Laravel 8 dengan bahasa pemrograman PHP.
5. Laravel Valet sebagai webserver dan MySQL sebagai basis data.
6. Petugas dibedakan menjadi 2, yaitu pencatat barang dan pemakai barang/penanggung jawab.
7. QR-Code menampilkan Kode Keseluruhan barang meliputi penggabungan Tahun, Bulan, Kode Barang, Unit Usaha dan No Squence Aset tetap/Inventaris.
8. Pengelompokan pencatatan barang milik perusahaan sesuai pedoman Akuntansi No RS-RNM/Kpts/07/2021 dan standart prosedur operasional yang telah ditetapkan direktur PT. Rolas Nusantara Medika tahun 2023.

